

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Prediksi Erosi pada Lahan Kebun Campuran dengan Kemiringan Berbeda di Sub DAS Latung pada DAS Air Dingin Kota Padang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan prediksi erosi menggunakan metode MMF, erosi tertinggi terdapat pada lahan kebun campuran dengan kemiringan $>45\%$ (sangat curam) yaitu sebesar 301,3 ton/ha dengan kriteria berat, sedangkan besarnya prediksi kehilangan tanah (erosi) terendah yaitu pada lahan kebun campuran di kemiringan 0-8% (datar) 100,1 ton/ha dengan sedang. Semakin curam lereng maka semakin besar kehilangan tanah (erosi) pada lahan kebun campuran.
2. Tinggi rendahnya nilai prediksi erosi dipengaruhi oleh karakteristik sifat fisika tanah, vegetasi, pengelolaan tanaman dan kemiringan lahan pada lahan kebun campuran.
3. Rekomendasi tindakan konservasi yang perlu dilakukan pada lahan kebun campuran pada kemiringan 0-8%, 8-15%, 15-25%, 25-45% dengan kriteria prediksi erosi sedang adalah dengan pemberian mulsa, rotasi tanaman. Sedangkan untuk kemiringan $>45\%$ dengan kriteria prediksi erosi berat dilakukan pembuatan teras bangku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan untuk menjaga kelestarian kawasan dan mengurangi bahaya erosi yang terjadi, maka kebun campuran yang memiliki nilai kehilangan tanah (erosi) sedang perlu dilakukan tindakan preventif seperti menjaga dan mengelola lahan dengan baik agar terhindar dari erosi yang lebih besar dengan menerapkan tindakan konservasi seperti rotasi tanaman, penanaman *strip cropping* dan pemberian mulsa. Sedangkan untuk kebun campuran yang memiliki nilai kehilangan tanah (erosi) berat perlu dilakukan teras bangku (penggarapan dengan tenaga manusia).